

## **ABSTRAKSI**

Skrripsi ini berjudul “Praktik Akuntansi dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Kupang (Studi pada Industri Rumah Tangga NUSA TIMOR)”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian praktik akuntansi dan untuk mengetahui kemampuan penyusunan laporan keuangan pada Industri Rumah Tangga NUSA TIMOR.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bidang usaha yang berkembang di masyarakat dan juga memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian nasional di Indonesia. Pesatnya perkembangan UMKM dalam kehidupan masyarakat juga disertai dengan berbagai permasalahan, diantaranya adalah permasalahan pengelolaan keuangan dan permodalan. Penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk praktik akuntansi merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Namun praktik akuntansi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih rendah dan memiliki banyak kelemahan. Fenomena yang ditemui di UMKM adalah pengelolaan laporan keuangan masih kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam bidang akuntansi, sehingga pembukuan UMKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail.

Akuntansi dapat dipahami sebagai seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Sehingga dapat dipahami bahwa praktik akuntansi tentunya juga berkaitan dengan kegiatan operasional, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan juga pelaporan laporan keuangan. Oleh karena itu, setiap kegiatan usaha dapat dikatakan telah menerapkan praktik akuntansi apabila telah menjalankan bagian-bagian praktik akuntansi tersebut.

Pelaku-pelaku UMKM pada umumnya mengalami kendala dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya belum adanya pemahaman yang benar tentang

laporan keuangan dan cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi. Dengan adanya PSAK No. 1, para pelaku UMKM diharapkan semakin dipermudah untuk melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan dari usahanya. Untuk itu, dalam mengukur kemampuan para pelaku UMKM maka digunakanlah laporan-laporan keuangan yang termasuk dalam PSAK No. 1 sebagai standar pengukurannya. Laporan-laporan keuangan dalam PSAK No. 1 terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada Industri Rumah Tangga NUSA TIMOR. Salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Alak adalah Industri Rumah Tangga “NUSA TIMOR”, yang memproduksi cemilan khas Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebagai salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Alak, “NUSA TIMOR” juga menerapkan praktik akuntansi dalam kegiatan usahanya. Pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk praktik akuntansi yang telah diterapkan oleh Industri Rumah Tangga “NUSA TIMOR”.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik usaha yang sekaligus menangani bagian keuangan dan dengan cara dokumentasi yaitu dengan mendapatkan data keuangan dari pemilik usaha. Hasil dari penelitian ini adalah praktik akuntansi yang dilakukan pada IRT NUSA TIMOR sudah dilakukan dengan baik seperti praktik akuntansi UMKM pada umumnya. Selanjutnya, kemampuan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan IRT NUSA TIMOR masih bersifat manual dan sederhana serta belum sesuai dengan PSAK No. 1.

**Kata Kunci: Praktik Akuntansi, Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan**